

**SKRIPSI**  
**PENERAPAN PARIWISATA BERKELANJUTAN DI KEBUN RAYA**  
**BOGOR**



**OLEH**  
**INTAN RENGGANIS**  
**NIM 518100944**

**PROGRAM STUDI PARIWISATA**  
**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA**  
**YOGYAKARTA**  
**2022**

**PENERAPAN PARIWISATA BERKELANJUTAN DI KEBUN RAYA  
BOGOR**



**OLEH  
INTAN RENGGANIS  
NIM 518100944**

**Telah disetujui oleh :**

**Pembimbing I**

**Dr. Hj. Saryani, M.Si.**

**NIDN. 0517066001**

**Pembimbing II**

**Dra. Heni Susilawati, MM.**

**NIDN. 0505026202**

**Mengetahui :**

**Ketua Prodi**

**Arif Dwi Saputra, S.S., M.M**

**NIDN. 0523047001**

**BERITA ACARA UJIAN**

**PENERAPAN PARIWISATA BERKELANJUTAN DI KEBUN RAYA  
BOGOR**

**SKRIPSI**

Oleh :

**Intan Rengganis**

**NIM 518100944**

Telah dipertahankan di depan tim penguji

dan dinyatakan : **Lulus**

Pada tanggal : **4 November 2022**

**TIM PENGUJI**

Penguji Utama : **Drs. Budi Hermawan, M.M**  
NIDN. 0523026601



Penguji I : **Dr. Hj. Saryani, M.Si.**  
NIDN. 0517066001



Penguji II : **Dra. Heni Susilawati, MM.**  
NIDN. 0505026202



**Mengetahui**  
Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata STP AMPTA Yogyakarta



**Drs. Prihatno, M.M**  
NIDN. 0526125901

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Intan Rengganis  
NIM : 518100944  
Program Studi : Jenjang Strata 1 Pariwisata  
Judul : Penerapan Pariwisata Berkelanjutan di Kebun Raya Bogor.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya dan belum pernah diterbitkan/dipublikasikan dimanapun dan dalam bentuk apapun. Jika terdapat karya orang lain, saya telah mencantumkan sumber yang jelas.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab serta bersedia menerima sanksi jika ternyata pernyataan di atas tidak benar.

Yogyakarta, Oktober 2022



Intan Rengganis

## **HALAMAN MOTO**

“Barang siapa memudahkan urusan orang lain, pasti Allah akan memudahkan urusannya di dunia dan akhirat”

**(HR.Muslim)**

“Hatiku Tenang Karena Mengetahui Bahwa Apa Yang Melewatkanku Tidak Akan Pernah Menjadi Takdirku Dan Apa Yang Ditakdirkan Untukku Tidak Akan Pernah Melewatkanku”

**(Umar bin Khattab)**

**“Believe in Yourself”**

*(unknown)*

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Penulis mengucapkan segala rasa syukur berkat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan banyak rezeki dan kemudahan. Dengan segala banyak terimakasih, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Terimakasih saya ucapkan kepada Ibu Idayati yang telah menjadi Ibu sekaligus Ayah yang luar biasa telah berjuang untuk ketiga anak-anaknya serta selalu mendukung finansial saya selama saya berkuliah. Skripsi ini merupakan persembahan kecil saya untuk Ibu saya.
2. Teruntuk kedua kaka saya Irma Rahmalia terimakasih karena selalu memberikan dukungan serta doa untuk saya dan Indra Permana terimakasih karena sudah menjaga Mamah di Bogor selama saya berkuliah di Jogja.
3. Terimakasih juga saya ucapkan kepada Anugrah Caesar Putra P yang selalu berada disisi saya serta selalu membantu kapanpun saya butuhkan dan juga selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi saya.
4. Keluarga besar Ahmad Momo terimakasih karena selalu memberi dukungan serta doa untuk saya selama saya berkuliah di Jogja ini.
5. Teman-teman seperjuangan khususnya Sandrina, Kiah, Nanda yang selalu bersama-sama dari semester 1 hingga sekarang dan selalu memberikan semangat serta saling mendoakan hingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga kita sukses dan bahagia dengan versi terbaik kita masing-masing. Aamiin.

## KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan segala rasa syukur berkat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan banyak rezeki dan kemudahan, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana “Kepariwisata” pada Program Studi “Pariwisata” di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta”.

Fokus kajian skripsi ini adalah menjelaskan penerapan pariwisata berkelanjutan. Hasil menunjukkan bahwa **“Kebun Raya Bogor belum sepenuhnya menerapkan 3 aspek pariwisata berkelanjutan dan sudah memenuhi ruang lingkup pariwisata berkelanjutan”**.

Penulis menyadari bahwa penjelasan dari skripsi ini dibantu dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis sampaikan berterimakasih banyak kepada:

1. Dr. Hj. Saryani, M. Si selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan yang jelas dan sabar dalam penulisan skripsi ini.
2. Dra. Heni Susilawati, MM. selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan yang jelas dan sabar dalam penulisan skripsi ini.
3. Drs. Budi Hermawan, M.M selaku Dosen Penguji yang telah memberikan kesempatan untuk menjelaskan skripsi saya dan memberikan arahan serta masukan dalam proses penulisan skripsi ini.
4. Drs. Prihatno, M.M selaku Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.
5. Bapak Arif Dwi Saputra, S.S., M.M selaku Ketua Program Studi Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah membantu untuk melengkapi segala dokumen dalam pengajuan sidang skripsi.
6. Kepada pihak Pengelola Kebun Raya Bogor Bapak Ardhi, Ibu Clara, Bapak Junaedi dan Bapak Surya yang telah bersedia menjadi narasumber dalam penelitian.

Semoga bantuan dari Bapak/Ibu dibalas oleh Tuhan Yang Maha Esa. Penulis juga berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Penulis berharap adanya kritik dan saran dari pembaca untuk melakukan penyempurnaan penelitian berikutnya.

Yogyakarta, Oktober 2022

Penulis



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>BERITA ACARA UJIAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTO</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>6</b>
A. Teorisasi.....	6
1. Pengertian Pariwisata.....	6
2. Jenis-jenis Pariwisata .....	7
3. Pariwisata Berkelanjutan .....	8
B. Penelitian Terdahulu .....	16
C. Kerangka Pemikiran.....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>25</b>
A. Metode Penelitian dan Desain Penelitian .....	25

B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	25
C. Teknik Cuplikan atau Subjek Penelitian.....	26
D. Sumber Data .....	26
1. Data Primer .....	26
2. Data Sekunder.....	26
E. Metode Pengumpulan Data .....	27
1. Wawancara.....	27
2. Observasi.....	28
3. Dokumentasi .....	28
4. Studi Pustaka .....	28
F. Uji Keabsahan Data.....	29
1. Triangulasi Sumber .....	30
2. Triangulasi Teknik Pengumpulan Data .....	30
3. Triangulasi Waktu.....	30
G. Metode Analisis Data.....	31
1. Reduksi Data.....	31
2. Penyajian Data ( <i>Data Display</i> ) .....	32
3. Penarikan Kesimpulan .....	32
H. Alur Penelitian .....	33
1. Tahap Orientasi dan Memperoleh Gambaran Umum.....	33
2. Tahap Eksplorasi.....	33
3. Tahap Validasi Data.....	33
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>35</b>
A. Gambaran Umum Kebun Raya Bogor.....	35
1. Sejarah Terbentuknya Kebun Raya Bogor .....	36
2. Daya Tarik Wisata di Kebun Raya Bogor .....	37
3. Fasilitas-fasilitas di Kebun Raya Bogor .....	49
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan .....	52
1. Kegiatan Wisata Yang Diminati Wisatawan .....	52

2. Sistem Pengawasan Terhadap Wisatawan .....	57
3. Sistem Pengawasan dan Perawatan Tumbuhan .....	58
3. Penerapan Pariwisata Berkelanjutan.....	60
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>75</b>
A. Kesimpulan .....	75
B. Saran.....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>78</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>80</b>

## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran .....	24
------------------------------------	----

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Logo Kebun Raya Bogor .....	35
Gambar 4.2. Kolam Gunting .....	37
Gambar 4.3 Monumen Reindwardt.....	38
Gambar 4.4 Monumen Lady Raffles.....	39
Gambar 4.5 Tugu Dua Abad .....	39
Gambar 4. 6 Monumen JJ Smith.....	40
Gambar 4. 7 Taman Teijsmann.....	41
Gambar 4.8 Taman Soedjana Kassan.....	42
Gambar 4.9 Taman Orchidarium .....	42
Gambar 4.10 Taman Obat .....	43
Gambar 4.11 Taman Meksiko.....	44
Gambar 4.12 Taman Bambu .....	45
Gambar 4.13 Taman Astrid.....	45
Gambar 4.14 Taman Anggrek Hitam.....	46
Gambar 4.15 Taman Akuatik.....	46
Gambar 4.16 Pemakaman Kuno Belanda .....	47
Gambar 4.17 Griya Anggrek.....	48
Gambar 4.18 Ecodome.....	48
Gambar 4.19 Tempat Parkir.....	49
Gambar 4.20 Visitor Center .....	50
Gambar 4.21 Toilet .....	51
Gambar 4.22 Mushola.....	52
Gambar 4.23 Shuttle Bus .....	53
Gambar 4.24 Golf Car .....	54
Gambar 4.25 Scooter .....	54
Gambar 4.26 Sepeda .....	55
Gambar 4.27 Piknik Keluarga.....	56
Gambar 4.28 Study Tour .....	56
Gambar 4.29 Tata Tertib Pengunjung .....	57

Gambar 4.30 Wawancara Peneliti Dengan Teknisi Kebun.....	60
Gambar 4.31 Sampah Tidak Pada Tempatnya .....	64
Gambar 4.32 Wawancara Dengan Humas .....	65
Gambar 4.33 Media Sosial Instagram Kebun Raya.....	66
Gambar 4.34 Tanaman Hias Komersil Kebun Raya Bogor .....	68
Gambar 4.35 Bibit Tanaman Belum Siap Tanam dan Siap Tanam .....	69
Gambar 4.36 Pedagang Kaki Lima .....	71
Gambar 4.37 Penampilan Tarian Tradisional Sunda .....	73

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Brosur Penyewaan Fasilitas dan Study Tour
- Lampiran 2 Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 Surat Pengantar Penelitian
- Lampiran 3 Surat Keterangan Melakukan Penelitian
- Lampiran 4 Lembar Bimbingan

## **ABSTRAK**

Kenaikan jumlah wisatawan mempengaruhi dampak lingkungan yang terjadi pada Kebun Raya Bogor karena masih kurangnya pengawasan membuat masih banyaknya wisatawan yang mengganggu dan merusak tumbuhan serta kurangnya pengawasan terhadap tumbuhan berumur sudah lebih dari lima puluh tahun seperti tidak diberi pagar pembatas.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang ditujukan untuk mengumpulkan data yang berupa kata-kata serta gambar dan bukan angka. Deskriptif kualitatif ini dapat digunakan untuk mendeskripsikan data dari hasil penelitian yang diperoleh. Teknis analisis yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi, dan studi pustaka.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 3 aspek penerapan pariwisata berkelanjutan belum sepenuhnya diterapkan oleh Kebun Raya Bogor yaitu pada aspek sosial pengelolaan tidak dilakukan oleh masyarakat lokal dan pada aspek lingkungan masih ditemukannya wisatawan yang belum menyikapi tentang konservasi lingkungan, sedangkan pada aspek ekonomi dan ruang lingkup sudah diterapkan. Pengelola belum melakukan pembatasan jumlah wisatawan. Keamanan wisatawan masih belum maksimal.

Kata kunci : Pariwisata Berkelanjutan, Aspek Pariwisata Berkelanjutan,

Ruang lingkup Pariwisata Berkelanjutan, Kebun Raya Bogor.



## ABSTRACT

*The increase in the number of tourists affects the environmental impact that occurs in the Bogor Botanical Gardens because there is still a lack of supervision, so there are still many tourists who disturb and damage plants and the lack of supervision of plants that are more than fifty years old, such as not being given a guardrail.*

*This research using qualitative descriptive method aimed at collecting data in the form of words and pictures and not numbers. This qualitative descriptive can be used to describe the data from the research results obtained. Technical analysis used is data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The data obtained from the results of interviews, observations, documentation, and literature studies.*

*The results of this study indicate that 3 aspects of the implementation of sustainable tourism have not been fully implemented by the Bogor Botanical Gardens, namely the social aspect of management is not carried out by local communities and on the environmental aspect there are still tourists who have not addressed environmental conservation, while the economic and scope aspects have been applied. The manager has not restricted the number of tourists. Tourist safety is still not optimal.*

*Keywords : Sustainable Tourism, 3 Aspects of Sustainable Tourism*

*The scope of Sustainable Tourism, Bogor Botanicals Garden.*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pariwisata dianggap sebagai salah satu sektor ekonomi penting tetapi apabila tidak dilakukan dengan benar, maka pariwisata berpotensi menimbulkan masalah atau dampak negatif terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan lingkungan menurut Suwantoro dalam Dhalyana dan Adiwibowo (2013:184). Mengacu pada UU Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan, wisata didefinisikan sebagai kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam waktu sementara.

Pembangunan pariwisata saat ini diarahkan kepada pembangunan pariwisata yang berkelanjutan. Menurut Sharpley (2000:10) hal tersebut karena kebijakan pembangunan pariwisata berkelanjutan terarah pada penggunaan sumberdaya alam dan penggunaan sumberdaya manusia untuk jangka waktu panjang. Salah satu desa wisata yang juga memiliki potensi dikelola dan dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip pariwisata berkelanjutan.

Kota Bogor berada di tengah-tengah wilayah Kabupaten Bogor dan dekat Ibukota Indonesia, Jakarta serta Ibukota Provinsi Jawa Barat, Bandung. Keberadaan letaknya yang strategis merupakan potensi untuk pengembangan pembangunan, pertumbuhan ekonomi dan pelayanan, pusat industri nasional, perdagangan, transportasi, komunikasi dan pariwisata. Tambahan lain pada lingkup kepariwisataan internasional, kedekatan Kota Bogor dengan Jakarta

sebagai salah satu pintu masuk utama wisatawan internasional, merupakan salah satu peluang untuk pengembangan pariwisata.

Objek wisata yang dominan dan potensial untuk dikembangkan dalam rangka mendukung pariwisata berkelanjutan yang ada di Kota Bogor yaitu Kebun Raya Bogor. Kebun Raya Bogor merupakan kawasan konservasi di luar habitat aslinya (*ex-situ*) yang telah lama dimanfaatkan masyarakat luas sebagai objek wisata dan di banyak negara, Kebun Raya Bogor menjadi salah satu tujuan wisata yang sangat diminati karena menyajikan panorama arsitektur lanskap yang bernuansa alami. Peranan ini menjadi populer karena para pengunjung dapat menikmati langsung keindahan Kebun Raya serta dapat menambah wawasan dan pengetahuannya tentang tumbuh-tumbuhan.

Kebun Raya Bogor memiliki 5 Pilar yaitu konservasi, edukasi, penelitian, wisata alam dan jasa lingkungan. Dari 5 pilar tersebut salah satunya adalah jasa lingkungan. Kebun Raya Bogor memiliki dampak lingkungan yang sangat baik terhadap Indonesia secara luas dan Kota Bogor secara khususnya. Dampak lingkungan dari Kebun Raya Bogor seperti udara yang sejuk, segar dan bersih, dikenal sebagai paru-paru Kota, sebagai resapan air bagi Kota Bogor, dan dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar. Selain itu dampak lingkungan Kebun Raya Bogor juga dirasakan oleh pengunjung yang datang. Rasa keingintahuan wisatawan terhadap dampak lingkungan dari objek wisata ini membuat wisatawan berminat datang ke Kebun Raya Bogor sebagai ketertarikan ingin melakukan perjalanan untuk mengetahui yang unik di Kebun Raya Bogor ini.

Fasilitas yang dimiliki oleh Kebun Raya Bogor sangat lengkap mulai dari petunjuk arah, tempat pembuangan sampah organik dan anorganik, fasilitas umum, serta terdapat penyewaan kendaraan yang digunakan untuk keliling kebun raya seperti, sepeda, mobil wisata dan seiring perkembangan zaman yang semakin modern penggunaan skuter listrik yang sedang ramai digunakan diberbagai tempat wisata juga hadir di Kebun Raya Bogor. Karena Kebun Raya Bogor terletak di tengah-tengah kota serta dekat dengan Jakarta membuat Kebun Raya Bogor selalu ramai dikunjungi wisatawan dan mengalami kenaikan kunjungan wisatawan pada akhir pekan. Kenaikan jumlah wisatawan ini dapat mempengaruhi dampak lingkungan yang terjadi pada Kebun Raya Bogor kurangnya pengawasan dari pihak pengelola terhadap lokasi-lokasi tertentu yang banyak dikunjungi wisatawan membuat wisatawan yang tidak memiliki rasa menghormati terhadap tumbuhan mereka menginjak atau memetik tanaman sembarangan lokasi tersebut antara lain, Taman Astrid, Taman *Orchidarium* dan Taman Soedjana Kassan, serta masih kurangnya pengawasan terhadap tumbuhan yang berumur sudah lebih dari lima puluh tahun seperti tidak diberi pagar pembatas pada area sekitar tumbuhan tersebut.

Penerapan pariwisata berkelanjutan sangat dibutuhkan oleh Kebun Raya Bogor dengan tujuan agar kedepannya wisatawan lokal maupun mancanegara serta generasi muda masih bisa merasakan udara yang segar, sejuk dan bersih yang berada di tengah-tengah kota ini. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti mengambil judul penelitian “Penerapan Pariwisata Berkelanjutan di Kebun Raya Bogor”.

## **B. Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian, maka ada beberapa fokus penelitian sebagai berikut :

1. Apa saja kegiatan wisata yang diminati wisatawan saat berkunjung ke Kebun Raya Bogor?
2. Bagaimana sistem pengawasan terhadap lokasi-lokasi tertentu yang sering dikunjungi oleh wisatawan di Kebun Raya Bogor?
3. Bagaimana sistem pengelolaan dan perawatan terhadap tanaman yang ada di Kebun Raya Bogor?
4. Bagaimana penerapan pariwisata berkelanjutan di Kebun Raya Bogor?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini berdasarkan dengan fokus masalah diatas yaitu :

1. Untuk mengetahui kegiatan wisata yang diminati wisatawan saat berkunjung ke Kebun Raya Bogor.
2. Untuk mengetahui sistem pengawasan terhadap lokasi-lokasi tertentu yang sering dikunjungi oleh wisatawan di Kebun Raya Bogor.
3. Untuk mengetahui sistem pengelolaan dan perawatan terhadap tanaman yang ada di Kebun Raya Bogor
4. Untuk mengetahui penerapan pariwisata berkelanjutan di Kebun Raya Bogor.

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait. Adapun dua manfaat tersebut antara lain :

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan ilmu pariwisata mengenai pariwisata berkelanjutan.
- b. Penelitian ini diharapkan sebagai pijakan atau referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan penerapan pariwisata berkelanjutan.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Peneliti**

- 1) Menambah wawasan peneliti tentang penerapan pariwisata berkelanjutan di suatu destinasi wisata.
- 2) Memberi informasi terkait tentang upaya yang dilakukan dalam penerapan pariwisata berkelanjutan

#### **b. Bagi Kebun Raya Bogor**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sarana informasi dan bahan evaluasi dalam penerapan pariwisata berkelanjutan yang dilakukan di Kebun Raya Bogor.

#### **c. Bagi STP AMPTA**

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan kajian ilmu dan menambah referensi dalam dunia ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan menganalisa suatu objek wisata.